

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Masalah Termoregulasi Tidak Efektif Melalui Pemberian *Nesting* Di Ruang Edelweis RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Tantri Yuliana (2024). Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Utama Naya Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Masalah yang sering terjadi pada BBLR yaitu termoregulasi tidak efektif. Salah satu cara alternatif untuk mengatasi masalah termoregulasi pada BBLR yaitu dengan pemberian *Nesting*. Metode penelitian yang digunakan dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan berupa pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah satu subyek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan yaitu pasien bayi dengan diagnosa medis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar. Hasil dari intervensi yang diberikan kepada By.Ny.J dengan *Nesting* terdapat pengaruh dalam peningkatan termoregulasi. Pasien mampu mengalami peningkatan suhu dari 35,4°C menjadi 36,2°C selama intervensi 3x24jam. Kesimpulan dari studi kasus bahwa terapi *Nesting* mampu meningkatkan termoregulasi pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Penelitian ini diharapkan *Nesting* dapat diterapkan di ruangan keperawatan untuk terapi non farmakologi pada gangguan termoregulasi tidak efektif.

Kata Kunci : Nesting; BBLR; Termoregulasi.